

# PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN KARAKTEK DI ERA DIGITAL

Oleh:

Bayu Ady Pranoto

Budi Haryanto

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024

# Pendahuluan

- Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, permasalahan pendidikan sangat kompleks, melibatkan berbagai aspek seperti konsep, peraturan, anggaran, dan pelaksanaan sistem pendidikan. Salah satu komponen kunci dalam pendidikan adalah peserta didik yang kualitasnya menentukan masa depan bangsa. Di era digital, peserta didik menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan akhlak dan kemampuan mereka bersaing di tingkat global. Di era digital yang serba canggih ini, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter pelajar semakin vital. Teknologi yang terus berkembang menawarkan berbagai kemudahan akses informasi, namun juga menghadirkan tantangan baru dalam hal pembentukan karakter dan moral. Guru PAI tidak hanya bertanggung jawab untuk mentransfer ilmu agama, tetapi juga untuk memandu dan membimbing siswa agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan etis. Dengan pendekatan yang relevan dan inovatif, guru PAI berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai agama di tengah arus deras informasi digital, sekaligus membentuk kepribadian dan karakter pelajar yang kokoh. Pendekatan ini penting agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab moral dalam berinteraksi dengan dunia digital.

# Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang pesat ini, teknologi digital menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Anak-anak dan remaja kini lebih sering menggunakan perangkat elektronik, seperti smartphone dan tablet, serta akses internet untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan mengakses berbagai jenis konten.

Namun, perkembangan ini juga membawa berbagai tantangan dan masalah yang perlu diatasi, terutama dalam hal membentuk karakter siswa. Karakter siswa adalah aspek penting dalam pendidikan, karena karakter yang baik dapat membantu siswa menjadi individu yang tangguh, memiliki moral yang baik, serta mampu menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era digital ini.

Di era modern ini, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa semakin penting dan kompleks. Dalam konteks pendidikan yang semakin beragam dan dinamis, guru PAI tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan ajaran agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar karakter siswa. Dengan pendekatan yang tepat, guru PAI dapat membantu siswa membentuk kepribadian yang tangguh, beretika, dan berintegritas, serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan landasan moral yang kokoh.

# Pendahuluan

Oleh karena itu, penting untuk melihat secara kritis bagaimana pendidikan agama Islam dapat beradaptasi dan relevan dengan kondisi saat ini, serta memahami dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Pendekatan pendidikan harus mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial. Guru PAI harus dapat mengintegrasikan ajaran agama dengan kebutuhan karakter siswa di era digital, serta memastikan bahwa siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam harus mampu memberikan siswa dasar pemahaman yang baik tentang bagaimana menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut.

# Pendahuluan

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan implikasi yang dapat diambil untuk meningkatkan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. Dalam artikel ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai pentingnya dalam Pendidikan di era digital saat ini. Peneliti juga akan melihat metode penelitian yang digunakan serta hasil dan pembahasan penelitian yang relevan dalam mendukung pernyataan tersebut. Diharapkan, dengan mempertimbangkan peran pendidikan agama Islam di era digital, kita dapat membangun sebuah pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan di era digital ini serta diperlukannya keikutsertaan peran guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa di era digital yang sangat krusial dan memerlukan pendekatan yang inovatif dan holistik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter?
2. Apa saja implikasi terhadap pendidikan di era digital?
3. Apa saja potensi dan bahaya tertentu di era digital dalam peran guru pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter?

# Metode

Dalam metode ini menggunakan metode Studi Literatur untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman yang komperhensif tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. Study Literatur adalah rangkaian kegiatan penelitian yang meliputi pengumpulan data, membaca data, mencatat data, serta mengolah data.

Metode studi literatur digunakan karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis penelitian dan literatur terkait yang telah ada sebelumnya. Dengan melakukan pencarian dan seleksi literatur dalam berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikel, dan laporan penelitian.

# Metode

Dengan mendalami sumber-sumber literatur, kita dapat memperoleh pemahaman yang komperhensif tentang cara guru PAI dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam konteks digital, serta mengembangkan pendekatan yang efektif untuk memberntuk karakter siswa yang adaptif dan berintergritas di tengah perubahan zaman. Temuan-temuan peneliti brtujuan untuk memberrirkan landasan yang kuat bagir perndirdirkan agama Islam dalam menghadapi tantangan dan memberikan pemahaman yang efektif kepada siswa dalam menghadapi era digital yang terus berkembang



# Hasil & Pembahasan

## A. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter

Penelitian dan literatur yang peneliti telaah menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter di era digital. Peran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga melibatkan pembelajaran etika dan moral bagi siswa. Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter individu, terutama dalam konteks pembentukan akhlak dan nilai-nilai moral. Melalui kurikulum yang dirancang untuk menyampaikan ajaran agama secara komprehensif, PAI memberikan dasar etika dan moral yang kuat yang membimbing perilaku dan keputusan sehari-hari.

# Hasil & Pembahasan

Beberapa hasil Pembahasan yang relevan terkait Peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk agama

1. Pemahaman Siswa terhadap Nilai Agama
2. Peran Teknologi dalam pembelajaran serta mengajarkan prespektif Global
3. Mengajarkan Etika Digital dan Pendidikan Karakter Berbasis Digital
4. Membangun Kesadaran Digital
5. Menumbuhkan Akhlak Mulia

# Hasil & Pembahasan

## B. Implikasi Terhadap Pendidikan di Era Digital

Implikasi Terhadap Pendidikan di Era Digital, terdapat beberapa implikasi yang relevan bagi dunia pendidikan di era digital, implikasi tersebut dapat membantu lembaga pendidikan dan guru dalam mengembangkan strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa di era digital

1. Pengembangan Kurikulum
2. Pelatihan pengembangan Kompetensi Digital Guru
3. Kemitraan dengan orang tua

Implikasi dalam pendidikan di era digital menunjukkan bahwa pendidikan agama islam harus beradaptasi dengan cepat untuk memanfaatkan teknologi yang ada dan mengatasi tantangan baru, yaitu dengan mengintegrasikan teknologi secara efektif, mengajarkan etika digital, melibatkan orang tua agar tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter siswa yang semakin terhubung secara digital.

# Hasil & Pembahasan

## C. Potensi dan Bahaya Tertentu di Era Digital

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan karakter di era digital memiliki tantangan dan potensi bahaya tertentu yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa kesimpulan terkait bahaya yang mungkin timbul:

- Ketergantungan pada Teknologi
- Konten Digital yang Tidak Sesuai
- Kualitas Pengajar
- Gangguan dalam Proses Pembelajaran
- Perubahan Nilai dan Budaya
- Pengawasan Keamanan

Dengan memahami dan mengatasi bahaya-bahaya ini, guru pendidikan agama islam dapat memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mendukung pendidikan karakter tanpa mengorbankan nilai-nilai dan kualitas pengajaran

# Manfaat Penelitian

- **Pengembangan Strategi Pengajaran:** Penelitian ini membantu dalam mengidentifikasi metode dan strategi pengajaran yang efektif untuk guru PAI di era digital. Ini dapat mencakup teknik-teknik baru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembentukan karakter siswa dan memastikan bahwa nilai-nilai agama tetap diterapkan dengan baik.
- **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Dengan memahami peran dan tantangan guru PAI, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan agama dan karakter. Ini termasuk perbaikan dalam kurikulum, materi ajar, dan teknik pengajaran yang relevan dengan konteks digital.
- **Adaptasi Teknologi dalam Pendidikan:** Penelitian ini menunjukkan bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan karakter tanpa mengorbankan nilai-nilai agama. Ini membantu guru untuk menggunakan teknologi secara bijaksana, mendukung proses pembelajaran, dan mengatasi potensi dampak negatifnya.

# Manfaat Penelitian

- **Peningkatan Kompetensi Profesional:** Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAI. Ini membantu mereka dalam menghadapi tantangan baru, seperti pengelolaan kelas digital, penggunaan media sosial, dan interaksi online dengan siswa.
- **Penguatan Nilai-Nilai Moral dan Etika:** Penelitian ini dapat mengidentifikasi cara-cara efektif untuk memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam konteks digital. Ini termasuk strategi untuk mengajarkan siswa tentang integritas, tanggung jawab, dan perilaku etis di dunia maya.
- **Evaluasi dan Penyesuaian Kebijakan Pendidikan:** Temuan dari penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi pembuat kebijakan dalam mengevaluasi dan menyesuaikan kebijakan pendidikan terkait dengan pendidikan agama dan karakter. Ini membantu dalam menciptakan kebijakan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

# Manfaat Penelitian

- **Peningkatan Kesadaran Publik:** Penelitian ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran guru PAI dalam pembentukan karakter di era digital. Ini dapat memotivasi dukungan yang lebih besar untuk pendidikan agama dan karakter serta meningkatkan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas.
- **Pengembangan Model Pendidikan yang Holistik:** Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan model pendidikan yang holistik, mengintegrasikan aspek spiritual, moral, dan akademik. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter dan kepribadian siswa secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di era digital, memastikan bahwa nilai-nilai agama tetap relevan dan diterapkan dengan baik dalam konteks yang terus berkembang.

# Simpulan

Secara keseluruhan menegaskan bahwa guru PAI memegang peran sentral dalam pendidikan karakter di era digital. Mereka harus beradaptasi dengan teknologi sambil tetap memelihara nilai-nilai agama dan moral, memastikan bahwa pendidikan karakter tetap relevan dan efektif dalam konteks yang terus berubah. Adapun point peran guru PAI dalam pendidikan karakter di era digital yaitu Peran kritis dalam pembentukan karakter, Adaptasi terhadap teknologi beserta tantangan dalam era digital, Pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional serta keseimbangan antara teknologi dan pendidikan agama.



# Simpulan

Dengan menyesuaikan kurikulum, memberikan pelatihan kepada guru, dan melibatkan orang tua sebagai mitra pendidikan, pendidikan agama Islam dapat membrikan siswa pemahaman yang komprehensif tentang cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan moral di era digital ini.

# Referensi

- [1] Abdullah, M. A., & Yasirn, M. S. M. (2020). The Relevancy of Islamic Education in Moral Education of Young Learners: A Systematic Review. *Journal of Education and Learning*, 9(1), 38-47.
- [2] Abdullah, S. (2020). Islamic Education in the Era of Digitalization: Challenges and Opportunities. *Islam and Civilizational Renewal*, 11(1), 39-55.
- [3] Alhabash, S., & Ma, M. (2017). A Tale of Four Platforms: Motivational Users and Gratifications of Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat Among College Students? *Social Media+ Society*, 3(1), 1-13.
- [4] Alir, M. H. (2019). Islamic Education and the Challenges of the Digital Era. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 34-45.
- [5] Al-Kodmany, T. (2018). Digital Technology and Education: A Tertiary Case Study. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 34(2), 71-81.

# Referensi

- [6] Erlkordy, M. F. (2018). The Influencer of Islamic Tradition on Social Media Activities of Muslims. *Religion & Communication: An Annual Review*, 1(1).
- [7] Hakim, R. H. (2018). The Significance of Islamic Education in Developing Students' Moral Values in the Digital Era. *Journal of Islamic Education and Islamic Civilization*, 2(2), 123-133.
- [8] Haqur, N. Y., & Nor, N. H. M. (2020). The Role of Islamic Education in Strengthening Students' Character in the Digital Age. *Journal of Islamic Education Perspectives*, 7(1), 42-56.
- [9] Khairuddin, A. R. (2021). The Role of Islamic Education in Shaping Student Character in the Digital Era. *International Journal of Education and Research*, 9(3), 189-198.
- [10] Khalwat, M. A. (2015). Impact of Islamic Religious Education on Moral Values of Muslim University Students. *Conference on Education & Educational Psychology*, 166(2), 29-34.

# Referensi

- [11] Kurnirawatir, S. A. (2020). Integrating Islamic Values in Digital Education: A Review. *Journal of Islamic Education and Psychology*, 1(2), 89-100.
- [12] Malik, S. (2012). *Islamic Ethics in the Internet Age: A Case Study of the Introduction of the Internet into an Islamic Society*. Herisnikir: Herisnikir University Press.
- [13] Naderem, M., & Hussain, S. (2019). Role of Islamic Education for Character Building of Young Muslims in Digital Age: An Analysis. *Social Sciences*, 8(3), 93.
- [14] Sirswadir, S. (2020). Islamic Education and the Formation of Student Character in the Era of Industry 4.0. *Journal of Islamic Studies and Education*, 3(1), 12-21
- [15] Subagyo, Z. A. A. (2019). Moral Education in the Digital Era: The Role of Islamic Education. *Journal of Education*, 4(2), 210-221.

# Referensi

[16] Sumiryatir, Er., & Hadirbroto, S. (2018). Strengthening Islamic Education in Character Education Based on Local Wisdom. *Islam Rerallita: Journal of Islamic and Social Studies*, 5(2), 84- 106.

[17] Syarifuddin, V. (2019). The Role of Islamic Religious Education in Character Building of Elementary School Students. *Journal of Islamic Religious Education*, 4(2), 99-120.

[18] Zerd, M. (2014). *Metode Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

**SEKIAN DAN TERIMA KASIH**



